

Pilpres AS Ketat Biden Unggul Sementara



WASHINGTON (KR) - Persaingan untuk memenangkan tiket ke Gedung Putih berlangsung ketat antara dua calon presiden AS, petahana Donald Trump (Republik) dan Joseph Biden (Demokrat). Penghitungan suara hingga Rabu (4/11) menunjukkan belum ada capres yang meraih 270 Electoral Votes yang dibutuhkan untuk menang.

Hingga berita ini diturunkan, Biden unggul sementara dengan perolehan 238 Electoral Votes, berbanding 213 Electoral Votes yang diraih Trump. Kedua kandidat masih bersaing di tiga *batleground states* atau negara bagian yang suaranya diperebutkan sangat ketat, yaitu Wisconsin, Michigan, dan Pennsylvania.

Jika menang di Michigan (16 Electoral Votes) dan Pennsylvania (20 Electoral Votes), Biden akan melampaui 270 Electoral Votes dan terpilih sebagai Presiden ke-47 AS. Ini jika terwujud akan menjadi kado ulang tahun bagi mantan Wakil Presiden di era Barack Obama itu, yang akan genap 78 tahun pada 20 November 2020.

Saat perolehan Electoral Votes masih dihitung, Donald Trump dalam jumpa pers di Gedung Putih secara prematur mengklaim telah memenangkan pilpres. Padahal saat itu penghitungan masih

mentara unggul dengan perolehan 238 Electoral Votes, berbanding 213 Electoral Votes yang diraih Trump. Kedua kandidat masih bersaing di tiga *batleground states* atau negara bagian yang suaranya diperebutkan sangat ketat, yaitu Wisconsin, Michigan, dan Pennsylvania.

Jika menang di Michigan (16 Electoral Votes) dan Pennsylvania (20 Electoral Votes), Biden akan melampaui 270 Electoral Votes dan terpilih sebagai Presiden ke-47 AS. Ini jika terwujud akan menjadi kado ulang tahun bagi mantan Wakil Presiden di era Barack Obama itu, yang akan genap 78 tahun pada 20 November 2020.

Saat perolehan Electoral Votes masih dihitung, Donald Trump dalam jumpa pers di Gedung Putih secara prematur mengklaim telah memenangkan pilpres. Padahal saat itu penghitungan masih

mentara unggul dengan perolehan 238 Electoral Votes, berbanding 213 Electoral Votes yang diraih Trump. Kedua kandidat masih bersaing di tiga *batleground states* atau negara bagian yang suaranya diperebutkan sangat ketat, yaitu Wisconsin, Michigan, dan Pennsylvania.

Jika menang di Michigan (16 Electoral Votes) dan Pennsylvania (20 Electoral Votes), Biden akan melampaui 270 Electoral Votes dan terpilih sebagai Presiden ke-47 AS. Ini jika terwujud akan menjadi kado ulang tahun bagi mantan Wakil Presiden di era Barack Obama itu, yang akan genap 78 tahun pada 20 November 2020.

Saat perolehan Electoral Votes masih dihitung, Donald Trump dalam jumpa pers di Gedung Putih secara prematur mengklaim telah memenangkan pilpres. Padahal saat itu penghitungan masih

mentara unggul dengan perolehan 238 Electoral Votes, berbanding 213 Electoral Votes yang diraih Trump. Kedua kandidat masih bersaing di tiga *batleground states* atau negara bagian yang suaranya diperebutkan sangat ketat, yaitu Wisconsin, Michigan, dan Pennsylvania.

Jika menang di Michigan (16 Electoral Votes) dan Pennsylvania (20 Electoral Votes), Biden akan melampaui 270 Electoral Votes dan terpilih sebagai Presiden ke-47 AS. Ini jika terwujud akan menjadi kado ulang tahun bagi mantan Wakil Presiden di era Barack Obama itu, yang akan genap 78 tahun pada 20 November 2020.

Saat perolehan Electoral Votes masih dihitung, Donald Trump dalam jumpa pers di Gedung Putih secara prematur mengklaim telah memenangkan pilpres. Padahal saat itu penghitungan masih

* Bersambung hal 7 kol 1

Ingat Paman Itu

Naik motor, pakai masker lebih aman dan keren.

BANK BPD DIY

GUNAKAN QRIS UNTUK TRANSAKSI PEMBAYARAN NON TUNAI LEBIH CEPAT DAN MUDAH

Data Kasus Covid-19 Rabu, 4 November 2020

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 421.731	- Pasien positif : 3.972
- Pasien sembuh : 353.282	- Pasien sembuh : 3.278
- Pasien meninggal : 14.259	- Meninggal konfirmasi : 97

ILUSTRASI JOS

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/tra)

Analisis KR Salah Ketik UU

Dr Agus Riewanto

UNDANG-UNDANG No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Karya yang baru diundangkan 2 November 2020 lalu, kembali menuai kontroversi. Persoalannya adalah karena terdapat pasal dalam UU ini yang keliru antarpasal. Misalnya, antar-pasal 5 dan Pasal 6 bagian kesatu dimana Pasal 6 ini merujuk kembali ke Pasal 5 ayat (1) huruf a padahal Pasal 5 itu tidak ada ayat-nya. Dan Pasal 175 angka 6 Ayat (3) yang seharusnya merujuk Ayat (4). Merespons kekeliruan antar Pasal dan UU Ciptaker ini pemerintah menyatakan sebagai 'kesalahan ketik' saja dan akan diperbaiki.

Padahal ketentuan dalam pembuatan peraturan perundang-undangan tidak boleh keliru. Jangankan isi pasal, ayat, bagian dari ayat atau penjelasan. Bahkan titik dan koma saja tidak diperkenankan. Karena peraturan apalagi selevel UU adalah produk kebijakan publik yang 'sakral' dan akan dijadikan pedoman dan rujukan dalam suatu kebijakan publik yang menyangkut nasib masyarakat.

Itulah sebabnya dalam pembuatan peraturan perundang-undangan diperlukan prinsip kehati-hatian, ketelitian dan kecermatan dalam menuliskan kata demi kata yang akan dinormakan dalam suatu peraturan.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:26	14:42	17:38	18:50	03:51

Kamis, 5 November 2020 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
699	Fenty Puspitasari		50.000.00
700	Hamba Allah		100.000.00
	JUMLAH		Rp 150.000.00
	s/d 03 November 2020		Rp 374.940.000.00
	s/d 04 November 2020		Rp 375.090.000.00

(Tiga ratus tujuh puluh lima juta sembilan puluh ribu rupiah)

Siapa menyusul?

TERUNGKAP DI DAKWAAN KASUS DJOKO TJANDRA Jaksa Pinangki Terima Uang Hingga Rp 7,28 M

JAKARTA (KR) - Jaksa Penuntut Umum (JPU) mendakwa pengusaha Andi Irfan Jaya membantu Djoko Tjandra menyuap jaksa Pinangki Sirna Malasari sebesar 500 ribu dolar AS (sekitar Rp 7,28 miliar). Selain itu, terdakwa juga didakwa melakukan permufakatan jahat memberikan uang kepada pejabat di Kejaksaan Agung (Kejagung) dan Mahkamah Agung (MA) sebesar 10 juta dolar AS (sekitar Rp 145,6 miliar).

Dakwaannya yang dibacakan JPU Kejagung Eko Cahyono menyebutkan, terdakwa Andi Irfan Jaya memberi bantuan kepada Pinangki untuk menerima uang sebesar 500 ribu dolar AS dari yang dijanjikan 1 juta dolar AS dari Djoko Soegiarto Tjandra. "Uang itu dimaksudkan untuk mengurus fatwa MA melalui Kejagung," jelasnya dalam sidang di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Rabu (4/11).

Adapun tujuan pemberian suap itu, menurut jaksa, agar pidana penjara dua tahun yang dijatuhkan kepada Djoko Tjandra Putusan PK No 12 pada 11 Juni 2009 tak bisa dieksekusi, sehingga Djoko Tjandra bisa kembali ke Indonesia tanpa harus menjalani pidana. Terkait hal itu, Andi Irfan dihubungi Pinangki 22 November 2019 untuk bertemu Djoko Tjandra pada 25 November di Kuala Lumpur Malaysia.

Jaksa mengungkapkan, selain keduanya, ada juga advokat Anita Kolopaking. Sewaktu tiba di Kuala Lumpur, ketiganya bertemu Djoko Tjandra di kantornya,

* Bersambung hal 7 kol 1

SELAMAT JALAN KI SENO NUGROHO... Ulang Momentum Puluhan Tahun Lalu



KR-Ardhi Wahdan

Ki Seno Nugroho

BANTUL (KR) - Kepergian dalang terkenal Ki Seno Nugroho secara mendadak sangat mengagetkan banyak kalangan. Sontak kabar tersebut mengejutkan, bukan hanya seniman dan budayawan, tapi juga masyarakat luas di berbagai daerah.

Saat kabar kepergian dalang ini tersiar, Selasa (3/11) malam di RS PKU Muhammadiyah Gamping, pesan berantai langsung membanjir di berbagai media sosial. Ucapan duka datang dari semua kalangan, mulai birokrat, akademisi, seniman, budayawan dan masyarakat.

* Bersambung hal 7 kol 1

kan memori saya puluhan tahun yang lalu," kata adik sepupu almarhum, Ki Catur 'Benyek' Kuncoro secara khusus kepada KR jelang pemakaman, Rabu (4/11).

Ki Catur menjelaskan, pada 23 Agustus saat ulang tahun ke-48 Ki Seno Nugroho, anaknya laki-laki Gadhing Pawukir ternyata mau tampil mendalang. Ketika itu, dengan sabar Ki Seno menunggu anaknya di belakang.

"Selesai itu Pakde (Ki Seno-red) nangis. Anaknya juga nangis. Mas Seno sangat bahagia karena ternyata ada penerusnya," kata Ki Catur.

Barulah sepeeninggal Ki Seno, Ki Benyek baru sadar, momentum tersebut hampir sama ketika ayah Ki Seno, almarhum Ki Suparman mendekati saat terakhir. Ketika itu Seno remaja juga baru awal mau mendalang. Hal itu yang membuat Ki Suparman sangat senang.

"Cuma bedanya ketika itu Pakde Parman tidak nangis. Tapi beliau *njoget* bahagia. Kalau Mas Seno *kan* nangis. Tidak lama setelah momen itu Pakde Parman juga meninggal. Momentumnya hampir sama dan ternyata itu

* Bersambung hal 7 kol 1

'GAJAH SENA' IRINGI JENAZAH SENO NUGROHO Bratasena-Bagong Sampai ke Liang Lahat

ALUNAN Gendhing Ladrang Gajah Sena yang ditabuh dengan penuh emosional karena ra-

sa duka mendalam dari keluarga karawitan Warga Laras mengiringi keberangkatan jenazah Ki



KR-Franz Boedisukamanto

Agnes Widiasmoro, istri Ki Seno Nugroho, menaburkan bunga bersama anaknya pada prosesi pemakaman di Makam Semaki Gede, Yogyakarta.

Seno Nugroho dari rumah duka di Desa Argosari Sedayu Bantul menuju peristirahatan terakhir di Semaki Gede Yogyakarta, Rabu (4/11). Dua karakter pewayangan, tokoh Bratasena dan Bagong ikut menemani sang dalang sampai ke liang lahat di samping jenazah almarhum.

Sambil menabuh gamelan, wiyaga (pengrawit) Warga Laras yang selama ini setia menemani tiap pentas dalang Seno di berbagai daerah terus menumpahkan air mata. Bahkan, ribuan pelayat yang sejak malam hari sudah memadati kediaman dalang fenomenal tersebut tak kuasa menahan kepedihan

* Bersambung hal 7 kol 5

PONPES ASSALAFIYYAH MLANGI KETAT TERAPKAN PROKES Santri Dilarang Keluar Kompleks Pesantren

SLEMAN (KR) - Meski masih terjadi pandemi Covid-19, kegiatan di Pondok Pesantren Assalafiyah Yogyakarta yang berlokasi di Mlangi Nogotirto Gamping Sleman tetap berjalan seperti biasa. Hanya saja, protokol kesehatan (Prokes) dilaksanakan secara ketat. Para santri juga dilarang ke luar kompleks ponpes. Tujuannya agar mereka tidak terkena virus Korona.

"Dari sekitar 1.200 santri, sejak terjadi pandemi sekitar 60 persen tidak pulang. Santri yang pulang hanya yang berasal dari sekitar DIY. Jadi kami tetap melaksanakan kegiatan seperti biasa," kata KH Chasan Abdullah, pengasuh pesantren, kepada KR Rabu (4/11) di sela menerima bantuan wastafel sum-

batan. Menurut Kiai Chasan, untuk mengeliminir penularan Covid-19, santrinya memang dibatasi dalam

berhubungan dengan masyarakat luar, termasuk dengan keluarganya jika ingin menjenguk. "Jadi hubungan dengan keluarga

cukup hanya dengan *video call* dulu saja.

* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Ngabdul Wakid

KH Chasan Abdullah (paling kanan) saat menerima bantuan wastafel.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● BARU-BARU ini saudara sepupu saya kedatangan teman dari Kulonprogo. Saat akan masuk teras rumah, saudara sepupu saya memberi kode sambil menunjuk tempat cuci tangan. Selesai cuci tangan, si teman disodori benda untuk dihipitkan di ketiak. Ternyata itu termometer yang biasa dipakai mengukur suhu tubuh. Mereka kemudian bersaman berkata, "Alhamdulillah, normal." (Titiek T, Jalan Melati 5/284 Perum Congdocatur Yogyakarta)-d